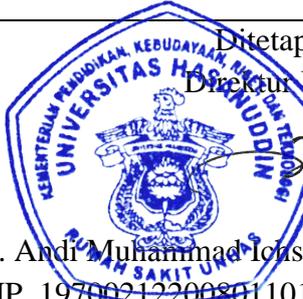


 Rumah Sakit Unhas	<b>CARA MENYUSUI YANG BENAR</b>		
	<b>No. Dokumen</b> <b>1522/UN4.24.0/OT.01.00/2023</b>	<b>No. Revisi</b> <b>4</b>	<b>Halaman</b> <b>1/2</b>
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>BIDANG KEPERAWATAN</b>	Tanggal Terbit  08 Februari 2023	 Ditetapkan, Direktur Utama  dr. Andi Muhammad Iqbal, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Adalah menyusui dengan posisi dan perlekatan yang benar, sehingga menyusui efektif. Posisi ibu yang benar saat menyusui akan memberikan rasa nyaman selama ibu menyusui bayinya dan akan membuat isapan bayi yang efektif.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan keberhasilan Pemberian ASI</li> <li>2. Mencegah Lecet Puting Susu</li> </ol>		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 56/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan Obstetri Neonatal Emergenis Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit Unhas</li> <li>2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar</li> <li>3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar</li> </ol>		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Persiapan Pasien:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik)</li> <li>b. Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada klien.</li> <li>c. Atur posisi pasien senyaman mungkin.</li> <li>d. Perhatikan privasi klien.</li> </ol> </li> <li><b>2. Prosedur</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci tangan sesuai standar.</li> <li>b. Anjurkan klien untuk mengendong bayinya kemudian duduk bersandar dengan kaki tertopang (tidak menggantung)</li> <li>c. Anjurkan klien untuk membuka payudaranya</li> <li>d. Atur posisi bayi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bayi diletakkan menghadap ke ibu dengan posisi sanggah seluruh tubuh bayi</li> <li>2) Lengan ibu pada belakang bahu bayi, tidak pada dasar kepala, leher tidak menengadah</li> <li>3) Hadapkan bayi ke dada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, sedangkan telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus</li> <li>4) Dekatkan badan bayi ke badan ibu (menempel)</li> <li>5) Bayi dipegang dgn satu lengan, kepala bayi pada lengkung siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>		



Rumah Sakit Unhas

## CARA MENYUSUI YANG BENAR

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
1522/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/2

- 6) Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu.
- 7) Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi)
- 8) Sebelum menyusui keluarkan sedikit ASI dan oleskan di areola dan puting
- 9) Pegang payudara kanan dengan tangan kiri, dan sebaliknya. Ibu jari pada ibu berada di atas puting, sedangkan keempat jari lain di bawah puting. Jangan menjepit puting dengan jari telunjuk dan jari tengah, karena posisi puting dalam mulut bayi yang tidak benar mengakibatkan ASI yang keluar tidak lancar
- 10) Beri rangsangan bayi untuk membuka mulut dengan cara menyentuhkan puting susu pada pipi atau sudut mulut bayi.
- 11) Setelah mulut bayi terbuka lebar, cepat masukkan puting ke mulut bayi.
- 12) Usahakan areaola dapat masuk ke dalam mulut bayi.
- 13) Dagu bayi menempel payudara, hidung dekat dengan payudara, tetapi lubang hidung jangan sampai tertutup payudara
- 14) Setelah bayi mengisap, payudara tidak perlu dipegang atau disangga lagi
- 15) Pertahankan kontak mata selama proses menyusui
- 16) Setelah selesai pada satu payudara, lepaskan dengan menggunakan jari kelingking ibu yang bersih, jari dimasukkan ke dalam sudut mulut bayi. Cara lain adalah dengan menekan dagu bayi ke bawah atau menutup lubang hidung bayi, jangan menarik puting untuk melepaskannya
- 17) Susukan bayi sesuai dengan kebutuhannya ("on demand"). Biasanya kebutuhan terpenuhi dengan menyusui tiap 2-3 jam sekali. Setiap kali menyusui, lakukanlah pada kedua payudara kiri dan kanan secara bergantian, masing-masing sekitar 30 menit. Mulailah dengan payudara sisi terakhir yang disusui sebelumnya.
- e. Sendawakan bayi dengan cara : Menyandarkan bayi di pundak ibu lalu ditepuk-tepuk punggungnya pelan-pelan.
- f. Bayi ditengkurapkan di pangkuan ibu sambil digosok-gosok punggungnya
- g. Setelah selesai menyusui, oleskan ASI pada puting seperti awal menyusui tadi. Biarkan kering oleh udara sebelum kembali memakai BH. Langkah ini berguna untuk mencegah puting lecet.
- h. Rapikan pasien dan alat yang digunakan.
- i. Lakukan kebersihan tangan sesuai standar.
- j. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien pada lembar sesuai standar.

Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin 2. Instalasi Pelayanan Intensif NICU 3. Instalasi Rawat Jalan
Dokumen Terkait	1. Leaflet cara menyusui yang benar 2. Form edukasi cara menyusui yang benar
Petugas Terkait	Bidan Perawat